

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Medan” maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Data karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden berasal dari kelurahan Kampung Baru dengan persentase 66,7 %. Usia ibu selaku responden didominasi pada rentang usia 25 – 29 tahun sebesar 28,3%. Usia anak responden didominasi pada usia 12 bulan sebesar 23,3%, sebagian besar anak responden berjenis kelamin Perempuan dengan persentase 53,3%. Pendidikan ibu dan ayah didominasi pada pendidikan Tamat SLTA/MA dengan persentase yang sama sebesar 65,0%. Sebesar 70% responden merupakan ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Pekerjaan ayah didominasi pada profesi wirausaha dengan persentase sebesar 36,7%. Pendapatan keluarga 66,6% responden berada dalam kategori sedang (Rp. 1.500.000 – Rp. 3.500.000). Besar keluarga responden didominasi pada kategori sedang (5-6 orang) dengan persentase sebesar 60%.
2. Pengetahuan ibu meliputi, pengetahuan kurang sebanyak 56,7% dan pengetahuan baik sebanyak 43,3%.
3. Dukungan suami meliputi, dukungan suami kategori kurang sebesar 50% dan dukungan suami kategori baik sebesar 50%.

4. Pemberian ASI eksklusif meliputi, ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 75% dan ibu yang memberikan ASI eksklusif sebesar 25%.
5. Hasil analisis uji *Chi Square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Medan dengan nilai Sig (*p-value*) $0,000 < 0,05$ dan OR = 16,000.
6. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Medan ($p = 0,007$; OR = 6,000). Bentuk dukungan suami yang terbukti berhubungan secara signifikan adalah dukungan instrumental ($p = 0,005$; OR = 12,250) dan dukungan informasional ($p = 0,001$; OR = 10,706).
7. Hasil analisis multivariat menggunakan regresi logistik biner menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ibu memiliki hubungan yang lebih dominan terhadap pemberian ASI eksklusif dibandingkan variabel dukungan suami dengan nilai *p-value* $0,003 < 0,05$ dan OR = 12,138 sedangkan pada dukungan suami nilai Sig. 0,100 ($> 0,05$) dan OR = 3,649. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu yang kurang mendapat dukungan suami memiliki risiko 12,138 kali lebih besar dibandingkan ibu yang mendapat dukungan suami dengan kategori baik.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian didasari pada temuan selama penelitian berlangsung dengan implikasi sebagai berikut:

- Pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Masih rendah. Pada penelitian ini juga ditemukan pengetahuan ASI eksklusif, dan dukungan suami yang masih kurang di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru. Temuan ini sebaiknya menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kota Medan terutama Puskesmas Kampung Baru Medan untuk lebih menguatkan upaya edukasi menyusui yang dekat dengan kehidupan sehari-hari ibu. Salah satu caranya bisa melalui kunjungan rumah yang lebih rutin, kelas ibu hamil yang interaktif, serta pelatihan bagi kader Posyandu agar mereka mampu menyampaikan informasi tentang menyusui dengan cara yang lebih mudah dipahami. Pendekatan seperti ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menciptakan rasa didampingi bagi para ibu dalam menjalani masa menyusui.

5.3 Saran

1. Diharapkan ibu menyusui dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya ASI eksklusif dengan mencari informasi dari tenaga kesehatan maupun media edukasi. Pemahaman tentang ASI eksklusif yang baik akan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif.
2. Diharapkan suami memberikan dukungan pada ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan suami akan membantu meringankan beban ibu dalam mengurus anak dan meningkatkan rasa tenang pada ibu untuk tetap memberikan ASI secara eksklusif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel yang akan diteliti yang menjadi faktor pemberian ASI eksklusif guna mendapatkan hasil yang komprehensif.

